

ABSTRAK

Ahmad Zainur Rahman Harsah, 2017. "Peran Badan Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP2PAKB) Dalam Dakwah Islamiyah di Kabupaten Tabalong. Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, Dosen Pembimbing: (1) Raden Yani Gusriani, SE., MM. dan (2) Drs. H. Surianor, M.Si.

Kata kunci: Dakwah Islamiyah, Keluarga Berencana.

Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP2PAKB) Kabupaten Tabalong banyak melakukan komunikasi melalui dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan dan kegiatan kepada masyarakat. Semua itu belum banyak diketahui dan oleh karenanya perlu untuk diketahui.

Permasalahan yang diteliti adalah apa saja peran Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP2PAKB) dalam dakwah islamiyah di Kabupaten Tabalong, apa saja media yang digunakan dan apa faktor penunjang dan penghambat bagi (BP2PAKB) Kabupaten Tabalong dalam melaksanakan kegiatan komunikasi melalui dakwah pada masyarakat.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian berlokasi di Kantor BP2PAKB Kabupaten Tabalong. Subjek penelitian adalah pimpinan, unsur pimpinan, para Kepala Unit Pelaksana Teknis dan para Penyuluh KB di Kabupaten Tabalong yang seluruhnya berjumlah 64 orang. Dari jumlah ini yang dijadikan sebagai informan utama sebanyak 10 orang dan informan pendukung 10 orang. Data lapangan diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan KB yang dilakukan oleh BP2PAKB Kabupaten Tabalong adalah dengan memberikan informasi tentang KB, perlindungan dan pemberdayaan perempuan serta perlindungan dan pemberdayaan anak, melalui penyuluhan-penyuluhan dan ceramah-ceramah, yang seringkali dikaitkan dengan ajaran agama Islam. Media komunikasi dakwah yang digunakan dalam penyuluhan KB tersebut adalah melalui media cetak (surat kabar dan brosur), elektronik (radio dan televisi), film, pameran pembangunan, kegiatan peringatan hari-haribesar Islam (PHBI) dan upacara adat pada masyarakat pedalaman dan daerah terpencil. Faktor penunjang komunikasi dakwah dalam penyuluhan KB adalah para pegawai BP2PAKB Tabalong yang umumnya berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi agama Islam dan ilmu-ilmu sosial, dan kebanyakan putra asli daerah sehingga mudah mendekati masyarakat dan pemahaman masyarakat yang semakin terbuka dan menerima terhadap KB. Faktor penghambatnya adalah masih ada sebagian ulama dan ustadz di masyarakat yang kurang mendukung program KB, keterbatasan pegawai, kurangnya konsistensi pegawai mengenai jumlah anak dalam keluarganya sendiri, sarana dan dana yang terbatas serta medan tugas ada yang sangat jauh di pedalaman.